

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari analisis dan pembahasan hasil penelitian diketahui bahwa Pengaruh Pengawasan Badan permusyawaratan Desa memiliki hubungannya yang signifikan atau hubungan yang kuat, dengan Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Setelah didapat nilai korelasi lalu diuji statistik dengan syarat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis tersebut dapat diterima. Selanjutnya untuk menjelaskan nilai pada variabel (Y) efektivitas Pengelolaan BUMDes), oleh variabel (X) bahwa Pengaruh pengawasan terhadap Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, dilakukan dengan analisis koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi Rank Spearman.

Dengan demikian bahwa Pengaruh pengawasan Badan Permusyawaratan Desa dengan menggunakan tipe-tipe Pengawasan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dengan baik terutama dalam Pengelolaan BUMDes di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dan yang paling dominan di pengaruhi oleh tipe-tipe pengawasan dari dimensi concurrent” (*concurrent control*) Dengan tiga indikator yaitu Pengelolaan BUMDes, Menanyakan secara lisan kepada Kepala Desa mengenai perkembangan Pengelolaan BUMDes, Adanya kegiatan diskusi dengan kepala desa mengenai masalah-masalah yang dihadapi dan semua pengaruhnya merupakan kriteria baik, dan Efektivitas Pengelolaan BUMDes sebagai variabel (Y) dipengaruhi dengan dimensi Prosedural dengan indikator : Waktu pekerjaan sesuai dengan kebutuhan

Pengelolaan BUMDes. dengan Korelasi (r_s) sebesar 0.61 ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan BUMDes dengan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 37.21% dipengaruhi oleh pengawasan Badan Permusyawaratan Desa . Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang berhubungan dengan Efektivitas pengelolaan BUMDes yaitu sebesar 62.79%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis teruji secara empirik.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Untuk kepentingan akademik disarankan hasil penelitian ini ditindak lanjuti dengan penelitian berikutnya dengan mengukurnya melalui penetapan variabel yang lebih komprehensif bukan saja dari variabel pengawasan saja, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pemerintahan dengan konsentrasi manajemen pemerintahan.

5.2.2. Saran Praktis

Dalam Mengadakan rapat dengar pendapat dengan masyarakat secara langsung mengenai pengelolaan BUMDes. sebaiknya dilakukan secara tepat dan mendapat persetujuan dari semua pihak agar tidak ada kecemburuan sosial di masyarakat, namun demikian Badan Permusyawaratan Desa harus berperan aktif lagi dalam memeriksa terhadap sumber daya yang di gunakan dalam pengelolaan BUMDes., baik itu manusia maupun alat penunjang. Dalam meninjau pengelolaan BUMDes. sebaiknya dilakukan sesering mungkin dan jangan hanya menitik

beratkan pada kunjungan terhadap unit-unit kerja pemerintah Desa saja, tetapi juga dilakukan terhadap pengelolaan BUMDes. yang sedang dilaksanakan.

Selanjutnya Badan Permusyawaratan Desa dalam Memeriksa laporan harus sesuai dengan juklak dan juknis yang bersumber dari anggaran BUMDes, Pemeriksaan laporan yang masuk mengenai pengelolaan BUMDes. harus lebih cepat, teliti dan hati-hati agar tidak terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang tidak diharapkan dan dalam pemeriksaan berkaitan dengan prosedur mengenai penggunaan dana pengelolaan BUMDes, hendaknya dilakukan secara cepat dan tepat.